

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji faktor dari *corporate governance* yang memengaruhi kinerja perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening. Variabel independen dari penelitian ini adalah ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, dan keahlian keuangan dewan komisaris. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan, yang diukur menggunakan ROA, ROE, dan EPS. Penelitian ini menggunakan struktur modal sebagai variabel intervening.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia tahun 2019-2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Alat uji analisis yang digunakan adalah SmartPLS v.3.2.7 dengan metode analisis SEM (*Structural Equation Modeling*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, dan keahlian keuangan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, dan keahlian keuangan dewan komisaris juga tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil lain dari penelitian ini juga diperoleh hasil bahwa struktur modal tidak mempengaruhi hubungan antara *corporate governance* dengan kinerja perusahaan secara tidak langsung.

Kata Kunci: Kinerja perusahaan, ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, keahlian keuangan dewan komisaris, dan struktur modal.